

**IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN CSR  
MEMPENGARUHI ROE DAN PER DIMODERASI SUSTAINABILITY  
DISCLOSURE**

**Ade Nahdiatul Hasanah\*, Tri Wahyuni Sukiyarningsih\*\*, Ambar Putriani\*\*\***

\*,\*\*,\*\*\*Universitas Serang Raya

**Article Info**

**Keywords:**

Green Accounting; CSR; ROE; PER; Sustainability Disclosure.

**Abstract**

*This study focuses on testing the effect of the implementation of green accounting and corporate social responsibility there is financial performance represented by return on equity and market performance represented by price earning ratio moderated by sustainability disclosure. The companies studied are companies with the highest liquidity value indexed by Kompas 100 during the period 2020-2022, samples are needed through the criteria process (purposive) and produced by 31 companies so that 93 data processed using SPSS Ver 23 are obtained. Methods of analysis include descriptive analysis, classical assumption test and hypothesis test with moderating regression equation. There are 4 hypotheses that are decided and accepted statements: 1) implementation of green accounting and CSR affects ROE with R square level of 3.4%, 2) implementation of green accounting and CSR affects PER with R square level of 1%, 3) sustainability disclosure strengthens the implementation of green accounting and CSR affects ROE with R square level of 4.4% and 4) sustainability disclosure tends to weaken the implementation of green accounting and CSR affects PER with R square level of 1%.*

**Corresponding Author:**

adenahdiatul88@gmail.com

Penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh implementasi green accounting dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh return on equity dan kinerja pasar diwakili oleh price earning ratio dimoderasi oleh sustainability disclosure. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan dengan nilai likuiditas tertinggi terindeks Kompas 100 selama kurun waktu 2020-2022, dibutuhkan sampel melalui proses kriteria (purposive) dan dihasilkan sebanyak 31 perusahaan sehingga diperoleh sebanyak 93 data yang diolah menggunakan SPSS Ver 23. Metode analisa diantaranya adalah analisa deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesa dengan persamaan regresi moderating. Terdapat 4 hipotesa yang diputuskan dan diterima pernyataan: 1) implementasi green accounting dan CSR mempengaruhi ROE dengan tingkat R square 3,4%, 2) implementasi green accounting dan CSR mempengaruhi PER dengan tingkat R square 1%, 3) sustainability disclosure memperkuat implementasi green accounting dan CSR mempengaruhi ROE dengan tingkat R square 4,4% dan 4) sustainability disclosure cenderung memperlemah implementasi green accounting dan CSR mempengaruhi PER dengan tingkat R square 1%.

## PENDAHULUAN

Indonesia tahun 2021 dalam survey carbon brief (Jamalianuri et al., 2021) dan (Centre, 2022a) disebutkan sebagai Negara ke 5 dari 10 negara terbesar penyumbang emisi karbon dunia. Namun begitu, adanya teknologi yang mempermudah calon investor untuk menanamkan modalnya memperlihatkan peningkatan. Dalam berita pers (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022) Dari tahun 2019-2022 tercatat sebanyak 10 juta single investor identification (SID) dimana 99,78% didominasi investor lokal dan 80% diantaranya melalui selling agent financial technology (fintech). Mudahnya investor dalam bertransaksi di pasar modal membuka peluang adanya peningkatan sumber daya keuangan (modal) bagi perusahaan yang ada di Indonesia, namun dengan adanya hasil survey diatas seharusnya menjadi peringatan Indonesia dalam komitmen keberlanjutan dalam bentuk implementasi AMDAL yang membebankan perusahaan atas biaya lingkungan dan sosial. Jika implementasi AMDAL tidak diterapkan maka akan menarik para stakeholder dalam meraih keuntungan yang maksimal (Kholmi & Nafiza, 2022).

Nyatanya perusahaan Indonesia dalam satu dekade belakang ini fokus membangun reputasi positif melalui komitmen sustainability didalam strategi bisnis akibat perubahan iklim dan tuntutan konsumen. Segala bentuk strategi keuangan dan non keuangan yang diungkapkan (disclosure) diharapkan mampu memberikan pertanggungjawaban dan berdampak baik pada lingkungan dan sosial (Centre, 2022b). Perusahaan yang mampu mengelola keuangan dan non keuangan akan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan sebagai tujuan jangka panjang, sedangkan upaya jangka pendeknya adalah meningkatkan kinerja keuangan berupa laba dan ikut serta dalam tata kelola kinerja lingkungan dan sosial (Ekawati, 2023).

Terungkapnya permasalahan konseptual dari sustainability disclosure dan bergulirnya isu sustainability report diseluruh dunia kian berkembang, mengakibatkan sustainability report masih bersifat fragmentasi sebab banyaknya framework yang disodorkan untuk diadaptasi masing-masing perusahaan. Sehingga susunan laporan keuangan yang disajikan menggunakan acuan kerangka, struktur dan konsep sesuai tujuan dan type pembaca masing-masing perusahaan hal tersebut memicu kebingungan dan inefficiency bagi pengguna sustainability report (Elvia Shauki, 2022). Resiko atas keadaan tersebut bukan hanya akan menimbulkan biaya yang besar sebagai bentuk investasi pelaporan keuangan serta laporan lingkungan dan sosial yang harus diungkapkan, melainkan juga krisis kepercayaan atas informasi yang dihasilkan. Salah satu framework dalam menyusun sustainability disclosure adalah melalui Global Reporting Initiative (GRI) dengan tujuan memberikan informasi pengungkapan keberlanjutan secara akuntabel dan transparan atas kinerja lingkungan dan sosial (Puspita & Jasman, 2022). Generasi GRI saat ini berada pada generasi ke 4 (GRI G4), dimana terdapat 91 poin dalam 3 kategori pengungkapan.

Disisi lain, tanggungjawab perusahaan selain sustainability disclosure masih tetap harus bertanggungjawab kepada para stakeholder. Dimana perusahaan tetap mengutamakan kepentingan manajemen, investor, karyawan, konsumen, pemerintah serta masyarakat (Chasbiandani et al., 2019). Sehingga setiap stakeholder memiliki peran untuk mengevaluasi kinerja perusahaan melalui aspek keuangan, aspek lingkungan dan aspek sosial (Bellamy et al., 2022). Secara pengelolaan kinerja keuangan dapat dilakukan atas dasar informasi akuntansi yang dihasilkan manajemen berupa laporan keuangan dan selanjutnya diperoleh analisa profitabilitas dan analisa pasar yang dibutuhkan investor. Akuntansi hanya fokus pada akuntansi keuangan dan paradigma keuangan untuk menghitung laba, sehingga hubungan perusahaan dengan lingkungan dan sosial serta dampak eksternal yang timbul tidak diperhitungkan dalam proses akuntansi (Lako:2016). Padahal sustainability report berperan sebagai alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan dan pertimbangan investasi (Muallifin & Priyadi, 2016). Tercatat pada ketentuan umum dalam (UURI, 2007) menyebutkan adanya keharusan perusahaan menerapkan ekonomi hijau dan menyelenggarakan prinsip kebersamaan, keadilan dan

keberlanjutan serta wawasan lingkungan dan lainnya. Hal tersebut diperjelas oleh OJK selaku pengawas dalam (OJK, 2021) dan (OJK, 2017) terkait bentuk laporan tahunan perusahaan yang terdiri atas informasi keuangan dan non keuangan termasuk aspek lingkungan dan sosial.

Jadi jelas adanya aturan yang mengikat perusahaan-perusahaan Indonesia dalam pertanggungjawaban keuangan dan non keuangan berupa tata kelola akuntansi hijau (green accounting) dalam laporan keuangan, tersedianya informasi kinerja lingkungan dan sosial dalam laporan tahunan yang disebut Corporate Social Responsibility (CSR) serta dipublikasikannya sustainability report untuk mengungkapkan aspek keuangan, aspek lingkungan dan aspek sosial dalam perusahaan kepada masyarakat. Namun sampai saat ini masih banyaknya praktik akuntansi yang belum sadar hijau sehingga posisi keuangan tidak menyajikan akun investasi lingkungan dan sosial dan dalam laporan laba rugi belum diperhitungkan biaya lingkungan dan sosial yang jelas (Lako & Sumaryati, 2021). Padahal dengan diterapkannya green accounting, dilengkapi dengan informasi CSR dalam laporan tahunan dapat membantu investor dalam menganalisa alokasi anggaran ekologis dan sumberdaya keuangan (Bellamy et al., 2022), lanjutan alokasi yang jelas akan memberikan jaminan keamanan atas laba maksimal yang dikehendaki.

Penerapan green accounting ideal berupa biaya lingkungan dan sosial yang terpisah pada biaya operasional dalam laporan laba rugi sebagai pengurang investasi lingkungan dan sosial yang ada pada posisi keuangan. Sehingga kriteria penerapan green accounting berdasarkan pada perusahaan yang tidak mencatat biaya lingkungan dan sosial (Hamidi, 2019), dengan perusahaan mencatat biaya lingkungan dan sosial secara terpisah dengan laporan keuangan dan perusahaan mencatat biaya lingkungan dan sosial didalam laporan keuangan. Walaupun CSR tidak dapat dibedakan dengan sustainability report dari segi konsep penyajian (Muallifin & Priyadi, 2016), namun dasar pengungkapan CSR dapat menggunakan pedoman internasional yakni (ISO 26000, 2010) yang terdiri atas 5 item penilaian.

Banyak penelitian nasional yang menilai pengaruh antara green accounting, CSR terhadap rasio-rasio keuangan dimoderasi oleh sustainability disclosure seperti (Pertiwi, 2022), (Wijaya & Machdar, 2022), (Wenni Anggita et al., 2022), (Rahmawardani & Muslichah, 2020) dan penelitian luar seperti (Brooks & Schopohl, 2021) dan (Nguyen et al., 2018) dan tentunya melalui data penelitian yang berbeda. Penelitian ini fokus pada analisa pengaruh implementasi green accounting dan CSR terhadap ROE dan PER dimoderasi oleh sustainability disclosure pada perusahaan Indonesia yang memiliki likuiditas tertinggi terindeks Kompas 100.

Merupakan teori yang menggambarkan keterkaitan perusahaan dengan stakeholder yang dibangun atas prinsip kebermanfaatannya dalam cita-cita kelangsungan usaha. Laporan keuangan dan pengungkapan keberlanjutan yang disajikan mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan akan informasi keuangan, sosial dan lingkungan dalam rangka pencapaian pengembangan keberlanjutan perusahaan (Masruroh & Makaryanawati, 2020). Green accounting pada dasarnya kerangka akuntansi yang memuat seni identifikasi, ukuran nilai, pencatatan, meringkas, melaporkan dan mengungkapkan mengenai transaksi dan dampak atas kejadian keuangan, lingkungan dan sosial yang dialami perusahaan itu sendiri dalam suatu pelaporan akuntansi sehingga memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan untuk selanjutnya digunakan sebagai pengambilan keputusan (Lako, 2018). Komitmen perusahaan ikut serta berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan fokus pada keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Sehingga CSR bukanlah program yang dipaksakan melainkan sebuah rasa kesetiakawanan terhadap sesama manusia dan lingkungan (Murjana et al., 2019).

Perputaran laba terhadap modal merupakan bentuk prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola modal perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Susanto & Indrabudiman, 2021).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, atau bisa juga return adalah hasil investasi (Ismawati et al., 2022). Price earning ratio menggambarkan laba perusahaan terhadap harga saham atau prospek perusahaan dimasa datang (Siswanto, 2019). Informasi dalam sustainability report selain kinerja keuangan tapi juga ada non keuangan berupa aktifitas sosial dan lingkungan (Tarigan & Samuel, 2015). Implementasi diindonesia menggunakan SRDI dengan indikator skor 1 untuk item yang diungkapkan dan 0 untuk item yang tidak diungkapkan (Puspita & Jasman, 2022).

### METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini pada jenis kuantitatif serta metode asosiatif kausal, sehingga tujuan peneltian berupa pengujian pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap ROE dan PER yang dimoderasi oleh *sustainability disclosure*. Objek penelitian merupakan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan terindeks Kompas 100 di IDX pada periode 2020-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Technic Purposive Sampling**

No	Kriteria	Jumlah Emiten
1	Perusahaan bertahan pada indeks Kompas 100 periode 2020 - 2022	61
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan dengan lengkap	(19)
3	Perusahaan yang tidak mengalami laba positif dan tidak menerapkan mata uang rupiah	(11)
<b>Total Sampel</b>		<b>31</b>
<b>Total Data</b>		<b>31 x 3 = 93</b>

Sumber: Data olah penulis

Metode analisa menggunakan pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesa dengan Persamaan Analisis Regresi Moderasi (MRA) sebagai berikut:

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_3 + \beta_4 X_2 X_3 + e$$

$$Y2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_3 + \beta_4 X_2 X_3 + e$$

Keterangan:

Y1 = Return on Equity

Y2 = Price Earning Ratio

X1 = Green Accounting

X2 = Corporate Social Responsibility

X3 = Sustainability Disclosure

e = Error

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	93	1	2	1.60	.492
Corp Social Responsibility	93	1	3	2.74	.550
Return on Equity	93	.00	43.49	.9001	5.13149
Price Earning Ratio	93	-166	219	26.51	37.594

<i>Sustainability Disclosure</i>	93	1	3	2.32	.611
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Hasil olah data SPSS Ver 23

Berdasarkan tabel 2, dihasilkan nilai terendah pada variabel *green accounting* bernilai 1 dan nilai tertinggi adalah 2 rata-rata bernilai 1,60 dengan nilai deviasi 0,492. Sedangkan variabel CSR nilai terendah adalah 1 nilai tertinggi adalah 3 nilai rata-rata 2,74 dengan nilai deviasi 0,550. Lalu ROE nilai terendah bernilai 0,00 dan nilai tertinggi 43,49 sedangkan rata-rata bernilai 0,90 dengan deviasi 5,13149. Kemudian PER nilai terendah adalah -166 dan nilai tertinggi 219 dengan rata-rata 26,51 dan deviasi 37,594. Sedangkan *sustainability disclosure* nilai terendah pada 1 dan tertinggi pada angka 3 sedangkan rata-rata pada 2,32 dan deviasi 0,611.

Uji Normalitas

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		93	93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	5.02283297	37.41847647
Most Extreme Differences	Absolute	.379	.241
	Positive	.379	.241
	Negative	-.282	-.232
Test Statistic		.379	.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.13 <sup>c</sup>	.27 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: Hasil olah data SPSS Ver 23

Berdasarkan hasil pengujian normalitas melalui *One-KS Test* diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) pada residual ROE senilai 0,13 dan Residual PER senilai 0,27 dimana kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga seluruh nilai berdistribusi normal (Purnomo, 2016).

Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Runs Test**

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.72854	-5.94350
Cases < Test Value	46	46
Cases >= Test Value	47	47
Total Cases	93	93
Number of Runs	21	36
Z	-5.525	-2.397
Asymp. Sig. (2-tailed)	.21	.17
a. Median		

Sumber: Hasil olah data SPSS Ver 23

Berdasarkan tabel 4. Hasil pengujian melalui *Runs Test* diketahui terdapat nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) pada residual ROE dan PER senilai 0,21 dan 0,17 dimana kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga seluruh data tidak mengalami autokorelasi (Abdullah, 2015). Uji Heterokedastisitas.

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.944	2.787		1.415	.161
	GA	-2.981	.963	-.309	-3.094	.30
	CSR	.905	.862	.105	1.050	.297
2	(Constant)	-7.510	19.410		-.387	.700
	GA	.310	6.709	.005	.046	.963
	CSR	9.755	6.005	.169	1.624	.108

a. Dependent Variable: ABSRes1

b. Dependent Variable: ABSRes2

Sumber: Hasil olah data SPSS Ver 23

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian melalui *Glejser* diketahui terdapat nilai signifikasi pada model 1 yakni nilai absolut 1 pada konstan green accounting sebesar 0,30 dan konstan CSR sebesar 0,297, begitu pula untuk model ke 2 yakni absolut 2 pada konstan green accounting sebesar 0,963 dan 0,108. Seluruh data dinyatakan tidak terkena dampak heteroskedastisitas karna melebihi dari nilai signifikasi 0,05 (Syahrums & Salim, 2012).

Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GA	.931	1.075
	CSR	.735	1.360
	SD	.691	1.447
2	GA	.931	1.075
	CSR	.735	1.360
	SD	.691	1.447

a. Dependent Variable: PER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil olah data SPSS Ver 23

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai tolerance model 1 atas variabel green accounting, CSR dan *sustainability disclosure* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 dan model 2 atas variabel green accounting, CSR dan *sustainability disclosure* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Sehingga seluruh data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Hipotesis

**Tabel 7. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 <sup>a</sup>	.035	.014	5.09589
2	.093 <sup>a</sup>	.009	-.013	37.843

a. Predictors: (Constant), CSR, GA  
b. Dependent Variable: ROE, PER

Sumber: Hasil olah data SPSS Ver 23

Berdasarkan Tabel 7, identifikasi persamaan pertama sebesar 0,035 sehingga dinyatakan bahwa *green accounting* dan CSR berpengaruh terhadap *return on equity* sebesar 3,5%. Sedangkan persamaan kedua sebesar 0,009 sehingga dinyatakan bahwa *green accounting* dan CSR berpengaruh terhadap *price earning ratio* sebesar 1% (dibulatkan).

Kemudian, melalui moderasi sustainability disclosure maka dihasilkan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 8. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 <sup>a</sup>	.044	.000	5.13042
2	.100 <sup>a</sup>	.010	-.035	38.247

a. Predictors: (Constant), X1\*Z, X2\*Z, CSR, SD, GA  
b. Dependent Variable: ROE,PER

Sumber: Hasil olah data SPSS Ver 23

Berdasarkan tabel 8, identifikasi persamaan ketiga sebesar 0,44 sehingga dinyatakan adanya peningkatan pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap ROE melalui moderasi *sustainability disclosure* sebanyak 4,4%. Sedangkan persamaan keempat sebesar 0,010 sehingga dinyatakan tidak ada peningkatan pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap PER melalui moderasi *sustainability disclosure* stagnan dinilai 1%.

**KESIMPULAN**

Selanjutnya interpretasi pernyataan hipotesis penelitian berdasarkan data yang diolah sebagai berikut:

Hipotesa 1 dinyatakan diterima, implementasi *green accounting* dan CSR mempengaruhi ROE pada perusahaan terindeks Kompas 100 periode 2020-2022. Dimana pengakuan biaya sosial dan lingkungan yang dikolektif oleh perusahaan dianggap sebagai pengurang pendapatan sosial dan lingkungan, sehingga nilai laba yang diterima oleh pemangku kepentingan tidak akan menurun karena akibat dari membengkaknya biaya sosial dan lingkungan perusahaan dan manajemen senantiasa memenuhi kinerja modal kerja perusahaan.

Hipotesa 2 dinyatakan diterima, implementasi *green accounting* dan CSR mempengaruhi PER pada perusahaan terindeks Kompas 100 periode 2020-2022. Dimana informasi pendapatan dan pengelolaan biaya yang tertera dalam laporan tahunan meski terpisah pada bagian laporan keuangan

memberikan kepastian informasi *return* kepada para investor yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

Hipotesa 3 dinyatakan diterima, implementasi *green accounting* dan CSR diperkuat dengan *sustainability report* yang diungkapkan dan mempengaruhi ROE perusahaan terindeks Kompas 100 periode 2020-2022 berdasarkan aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek keuangan secara terinci yang tidak disajikan dalam laporan CSR, sehingga modal kerja yang menjadi gambaran kinerja keuangan manajerial tidak mendapatkan hambatan akibat adanya pembuatan anggaran sosial dan lingkungan.

Hipotesa 4 dinyatakan tidak diterima, implementasi *green accounting* dan CSR stagnan dengan *sustainability report* yang diungkapkan untuk mempengaruhi PER perusahaan terindeks Kompas 100 periode 2020-2022. Investor beranggapan bahwa informasi yang lengkap pada *sustainability report* tidak mempengaruhi adanya *volatility* saham sehingga proses analisa akan lebih cepat jika melalui 1 dokumen keuangan saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In Aswaja Pressindo.
- Bellamy, A., Handajani, L., & Waskito, I. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Brooks, C., & Schopohl, L. (2021). Green accounting and finance: Advancing research on environmental disclosure, value impacts and management control systems. *British Accounting Review*, 53(1). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100973>
- Centre, K. D. I. (2022a). Indonesia Carbon Trading. In *Kata Data Insight Center* (Issue Agustus, pp. 1–77).
- Centre, K. D. I. (2022b). Summary Report Corporate Index. *Kata Data Insight Center*, September 2022.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Ekawati, A. S. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 57–82. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.696>
- Elvia Shauki. (2022). Perkembangan Sustainability Reporting Standards. Publikasi Task Force Comprehensive Corporate Reporting IAI, 02, 1–5.
- Hamidi. (2019). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Equilibiria*, 6(2), 23–36.
- Ismawati, K., Darmawati, Fuad, M., Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, G., Fatchurrohman, M., Ridhiyana, R., Umar, A. U. A. Al, Nurriqli, A., Selasi, D., Widaryanti, Rafsanjani, H., Sofyanty, D., Samosir, M. S., Widiniarsih, D. M., & Abdurohim. (2022). Pengetahuan Dasar Pasar Modal Dan Investasi. *Eureka Media Aksara*.
- ISO 26000. (2010). International Standard -ISO 26000 - Guidance on Social Responsibility. In *Iso 26000* (Vol. 2010, Issue First Edition).
- Jamalianuri, Sandjadirja, L. M., Delphia, R., & Limuria, S. (2021). Best Practices Kolaborasi Pemerintah, Masyarakat dan CSO untuk Pembangunan Rendah Karbon. *Kata Data*. [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)



- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 ). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta. In Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>
- Lako, A. (2018). Rerangka Konseptual Akuntansi Hijau. *Akuntan Indonesia*, May, 60–66. <https://www.researchgate.net/publication/332960950>
- Lako, A., & Sumaryati, A. (2021). Kerangka Konseptual dan Aplikasi Akuntansi Hijau. Salemba Empat.
- Masruroh, A., & Makaryanawati, M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67–80. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p67>
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–20.
- Murjana, I. made, Fatriantini, E., & Asdiansyuri, U. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Artshop Dharmasetya. *Kompetitif*, 5(2), 132–144.
- Nguyen, T. H. N., Thi Viet Ha, H., & Thi Thanh Loan, N. (2018). Green Accounting and Sustainable Development of Listed Vietnamese Enterprises. *Journal of Asian Review of Public Affairs and Policy*, 4(1), 25–42.
- OJK, R. I. (2017). PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN.
- OJK, R. I. (2021). SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK (Vol. 16, p. 6).
- Pertiwi, M. I. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 10(3). <https://doi.org/10.22146/abis.v10i3.77562>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In Cv. Wade Group.
- Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Siswanto, E. (2019). *Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). UM Penerbit dan Percetakan.
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2021). ... Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan .... *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9865, 69–80. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13125%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13125/6963>
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- UURI, N. 40 T. 2007. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas: Vol. ы12у (Issue 235, p. 245).

- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Wijaya, M. J., & Machdar, N. M. (2022). Asimetri Informasi Memoderasi Akuntansi Hijau dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dan Sosial terhadap Volatilitas Harga Saham. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan ...*, 8(3), 2767–2784. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1481%0Ahttp://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/download/1481/441>